

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini jumlah perusahaan baru semakin bertambah. Bertambahnya jumlah tersebut mengakibatkan perusahaan saling bersaing agar dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Persaingan bisnis yang ketat ini mendorong perusahaan harus mampu memelihara dan semakin meningkatkan kinerja untuk menjaga nilai perusahaannya. Semakin meningkatnya persaingan ini, informasi laba menjadi perhatian utama.

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Tingkat keberhasilan tersebut dapat berkaitan dengan laba perusahaan. Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilikinya (Yanti & Darmayanti, 2019). Meningkatkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan meningkatkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan salah satu faktor kesejahteraan para pemilik atau para pemegang saham.

Salah satu informasi yang diperlukan untuk mengetahui bagaimana nilai perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan suatu ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya kepada para pemilik perusahaan. Laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan (Kesuma, 2014).

Salah satu fokus utama dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Laporan laba rugi mencerminkan perolehan laba atau rugi yang dihasilkan dalam

suatu periode. Dimana laporan tersebut menggambarkan kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi memiliki fungsi yang cukup krusial dalam proses pencatatan perusahaan, yaitu sebagai alat untuk memonitor kemajuan dan kemunduran keuangan perusahaan. Untuk dapat mencapai target laba terkadang manajemen akan memilih kebijakan akuntansi tertentu sehingga nantinya laba perusahaan dapat diatur. Tindakan pemilihan kebijakan akuntansi tersebut bertujuan agar perusahaan dapat menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai kebutuhan dan keinginan manajemen agar laporan keuangan perusahaan terlihat baik dimata para pengguna. Tindakan tersebut kadang kala bertentangan karena dapat merugikan pihak eksternal. Tindakan yang dilakukan manajemen tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (Lestari, 2018).

Profitabilitas dan likuiditas merupakan rasio analisis keuangan yang berhubungan dengan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu. Nilai dari rasio profitabilitas dapat menunjukkan seberapa baiknya perusahaan tersebut. Oleh karena itu profitabilitas sangat penting karena dapat memengaruhi investor atas investasi yang dilakukan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan dananya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan investor menarik dananya (Saragih, 2014). Untuk mengantisipasi menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan harus dapat berhati-hati terhadap nilai labanya.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas perusahaan menggambarkan apakah perusahaan yang bersangkutan memerlukan uang yang cukup dipergunakan secara lancar dalam menjalankan usahanya atau tidak. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menggambarkan kesempatan bertumbuhnya perusahaan yang cukup tinggi. Dengan kemampuan mempertahankan likuiditasnya, maka perusahaan akan mendapat kepercayaan bagi pihak internal maupun eksternal, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang tidak konsisten atau memiliki hasil yang tidak sama. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti

(2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullah (2017) menyimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Indriani et al (2014) menyimpulkan bahwa manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dan Prayoga (2018) menyimpulkan bahwa tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan manajemen laba sebagai variabel *intervening* untuk mengetahui hubungan profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel *intervening* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2018”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- d. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- e. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- f. Apakah manajemen laba merupakan variabel *intervening* antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
- g. Apakah manajemen laba merupakan variabel *intervening* antara likuiditas terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah :

- a. Untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba
- b. Untuk menguji adanya pengaruh likuiditas terhadap manajemen laba
- c. Untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- d. Untuk menguji adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
- e. Untuk menguji adanya pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan
- f. Untuk menguji adanya manajemen laba merupakan variabel *intervening* antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- g. Untuk menguji adanya manajemen laba merupakan variabel *intervening* antara likuiditas terhadap nilai perusahaan

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, yaitu :

#### 1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan wawasan serta kajian mengenai profitabilitas, likuiditas dan manajemen laba yang memengaruhi nilai perusahaan, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan dan sebagai sumber informasi yang relevan berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas dan manajemen laba yang memengaruhi nilai perusahaan

##### b. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan dalam bidang ekonomi khususnya pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel *intervening*. Selain itu, juga menambah kemampuan dan ketrampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah.